

DAFTAR PUSTAKA

- Ahimsa-Putra, H. S. (2011). Pariwisata di Desa dan Respon Ekonomi: Kasus Dusun Brayut di Kabupaten Sleman Yogyakarta. *Jurnal Patrawidya*, 12 (4), 635-659.
- Andriotis, K. (2018). *Degrowth in tourism: Conceptual, theoretical and philosophical issues*. CABI International.
- Andjelicus, P., J. (2022, 30 Mei). *KAWASAN PARIWISATA ESTATE NTT: Dimana Batas-Batasnya? Berapa Luasnya?*. https://parekrafntt.id/bacaartikel?id_artikel=126
- Arida, N.S (2015). *Dinamika Ekowisata Tri Ning Tri di Bali*. Bali: Pustaka Larasan.
- Barnes, R. H. (1996), *Sea Hunters of Indonesia: Fishers and Weavers of Lamalera*, Oxford University Press: New York.
- Barnes, R. H., & Barnes, R. (1989). Barter and Money in an Indonesian Village Economy. *Royal Anthropological Institute of Great Britain and Ireland*, 24(3), 339-418.
- Barreto, M., Giantari, I.G.A. (2015). Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Panas di Desa Marobo, Kabupaten Bobonaro, Timor Leste. *E-jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 4(11), 773-796.
- Batafor, E. M., & Sunarta, I. (2017). Identifikasi Potensi Wisata Di Kampung Nelayan Tradisional Desa Lamalera. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 5(1), 66-71.
- Bataona, F. (2015). *Lamafa*, Jawa Barat: Kendil Semesta.
- Blikololong, J., B. (2010). Du-Hope di Tengah Penetrasi Ekonomi Uang: Sebuah Kajian Sosiologis terhadap Sistem Barter di Lamalera, Nusa Tenggara Timur. *Disertasi*. Universitas Indonesia.
- Boli, B. (2018). Tradisi Penangkapan Ikan Paus Pada Masyarakat Nelayan Lamalera Kabupaten Lembata, Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Ilmiah Tarbiyah Umat*, 81-98.
- Corkeron, P. J. (2004). Society for Conservation Biology Whale Watching, Iconography, and Marine Conservation. *Conservation Biology*, Vol. 18(3), 847-849.
- Damanik, J. (2009). “Isu-isu Krusial di dalam Pengelolaan Desa Wisata Dewasa Ini”, *Jurnal Kepariwisata Indonesia*. 4(2), 127-13.
- Damanik, J., & Kusworo, H., A. (2005). *Penanggulangan Kemiskinan melalui Pariwisata*, Yogyakarta: Pusat Studi Pariwisata UGM.
- Dasion, A. G. (2019). Merebut Paus di Laut Sawu: Konflik Kepentingan Konservasi Paus antara Negara dan Masyarakat Lamalera, Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Pemikiran Sosiologi*, 6(1), 41-57.
- Dasion, A. G. (2021). “Merebut” Paus di Laut Sawu (Analisa Wacana Konservasi Paus Lamalera, Kab. Lembata, Provinsi NTT). *Disertasi*. Universitas Gadjah Mada.
- Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Lembata. (2018). *Profil Pariwisata di Kabupaten Lembata*. <https://site.lembatakab.go.id/wp-content/uploads/2018/11/Profil-dinas-pariwisata.pdf>

- Dolar, M.L.L., Leatherwood, S.J., Wood, C.J., Alava, M.N.R., Hill, C.L. & Aragones, L.V. (1994) *Directed fisheries for cetaceans in the Philippines*. Reports of the International Whaling Commission, 44, 439– 449
- Dora, D., & Dewi, S. I. (2018). Strategi Komunikasi Lembata Underwater Dalam Mempromosikan Wisata Bahari di Kabupaten Lembata. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 7(1), 31-37.
- Dogan, H, Z. (1989). Forms of Adjustment: Sociocultural Impact of Tourism, *Annals of Tourism Research*, 16(2), 216-236.
- Effendy, Onong U. (2003). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung, PT Remaja Rosdakarya.
- Fandeli, C. (2004). *Peran dan Kedudukan Konservasi Hutan dalam Pengembangan Ekowisata*. Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar pada Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada, diucapkan di depan Rapat Terbuka Majelis Guru Besar Universitas Gadjah Mada pada tanggal 17 Juli 2004 di Yogyakarta.
- Firman, T. (2019). *Jepang yang Sulit Lepas dari Tradisi Perburuan Paus*. (T. Firman, Ed.) Retrieved April 2, 2023, from tirto.id: <https://tirto.id/jepang-yang-sulit-lepas-dari-tradisi-perburuan-paus-edyn>
- Flagestad, A., & Hope, C. A. (2001). Strategic Success In Winter Sports Destinations: A Sustainable Value Creation Perspective. *Tourism Management*, 22(5), 445–461. [https://doi.org/10.1016/S0261-5177\(01\)00010-3](https://doi.org/10.1016/S0261-5177(01)00010-3).
- Fletcher, R., Mas, I. M., Blanco-Romero, A., & Blázquez-Salon, M. (2019). Tourism and degrowth: An emerging agenda for research and praxis. *Journal of Sustainable Tourism*, 27(12), 1745–1763. <https://doi.org/10.1080/09669582.2019.1679822>.
- Gartner, W. C., Mihalic, T. (2013). *Introduction To Tourism Development – Issues And Challenges Tourism And Hospitality Development And Management*. Hauppauge (New York): Nova Science Publisher’s Inc., cop.
- Hartono, J. (2018). *Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*. Yogyakarta: Andi.
- Hazari, B. R., Sahli, M. S, Zdravevski, D. (2003). Tourism and Regional Immiserization, *Pacific Economic Review*, 8(3).
- Ismayanti. (2010). *Pengantar Pariwisata*. Jakarta: Grasindo.
- IWC. (2023, September 12). *Management and utilization of large whales in Greenland*. Retrieved from International Whaling Commission: <https://iwc.int/management-and-conservation/whaling/aboriginal/greenland>
- Kapel, F.O. (1978), Catch of Minke Whales by Fishing Vessels in West Greenland. *Reports of the international Whaling Commission*, 28, 217-226.
- Kopnina, H. (2012). Toward Conservational Anthropology: Addressing Anthropocentric bias in Anthropology. *Dialect Anthropol*, 36, 127-146.
- Kurniasari, N., & Reswati, E. (2011). Kearifan Lokal Masyarakat Lamalera: Sebuah Ekspresi Hubungan Manusia Dengan Laut. *Buletin Riset Sosek Kelautan dan Perikanan*, 6(2), 29-33. Retrieved September 11, 2023

- Lankester, K. (1999) *Whaling in the Arctic and Beyond: Elements for Sustainability. An advice to WWF International Arctic Programme*. Scomber Consultancy, Amsterdam, the Netherlands.
- Lasar, P., R., L. (2021). Penerapan Sustainable Tourism Dalam Tradisi Penangkapan Ikan Paus di Kampung Tradisional Lamalera Nusa Tenggara Timur. *Skripsi*. STP Ampta Yogyakarta.
- Membri, F., H., Suradinata, E., & Kusworo (2022). Strategi Pengembangan Pariwisata dalam meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) di Kota Jayapura Provinsi Papua. *Jurnal Ilmiah Wahana Bhakti Praja*, 12(1), 102-114.
- Miles, M., B & Huberman, A., M. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan: Tjejep Rohendi Rohidi. UI-Press, Jakarta.
- Miras, L. S. (2016). How to Barceloneta Residents that Directly Depend on the Tourist Industry Perspective Tourism?, Barcelona: Ramon Llull University.
- Morse, J. M., (1991). Subjects, Respondents, Informants, and Participants? *Qualitative Health Research*, 1 (4), 403-406.
- Mustika, P. L. K., (2006). Marine mammals in the Savu Sea (Indonesia): Indigenous knowledge, threat analysis and management option, *Tesis*, James Cook University.
- Nay, F. A. (2018). Aspek etnomatematika pada budaya penangkapan ikan paus masyarakat Lamalera Kabupaten Lembata Nusa Tenggara Timur. *Seminar Nasional Pendidikan Matematika Etnomatnesia* (pp. 356-365). Yogyakarta: Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.
- Nolin, D. A. (2011). Food-Sharing Networks in Lamalera, Indonesia: Reciprocity, Kinship, and Distance. *National Library of Medicine*, 21(3), 243-268.
- Nurhadi, I., Sumarti, T., Dharmawsebuah, A. H., & Damanhuri, D. D. (2021). Komodifikasi Budaya dan Tradisi Etik dalam Perkembangan Pariwisata: Sorotan Kasus pada Suku Osing, Indonesia, *Solality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*, Vol. 10 (1). 25-43.
- Page, S. (2009). The Public Sector and Tourism. *Tourism Management: Managing for Change* (3 ed., pp. 415-464), Elsevier Ltd.
- Parnwell, M. J. G. (2013). Whale worship and tourism development in the Hoi An-Da Nang corridor, Viet Nam. *South East Asia Research*, 21(3), 475–496. <https://doi.org/10.5367/sear.2013.0162>
- Pasya, M. N. H., & Akmalia, F., (2022). Tradisi Lewa di Lembata Dalam Perspektif Kebijakan Konservasi dan Ancamannya Terhadap Ekosistem Laut. *Jurnal Ilmu Hukum*.
- Prasetyo, N., Carr, A., & Filep, S. (2019). Indigenous Knowledge in Marine Ecotourism Development: The Case of Sasi Laut, Misool, Indonesia. *Tourism Planning and Development*, 17(1), 46–61. <https://doi.org/10.1080/21568316.2019.1604424>
- Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor 30 Tahun 2020 tentang Pedoman Percepatan Pelaksanaan pengembangan Pariwisata Estate di Provinsi Nusa Tenggara Timur.
- Pendong, A., Singkoh, F., & Pangemanan, F. (2020). Peran Pemerintah Dalam Pengembangan Pariwisata Gunung Payung di Desa Poopo Kecamatan Ranoyapo Kabupaten Minahasa Selatan, *JURNAL EKSEKUTIF*, 2(5).

Purhantara, W. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Rakhmat, J., (2007). *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya. Vol. 18 No. 2 185-200.

Ramadhan, S. (2015). Pengelolaan Sumberdaya Paus Sperma (*Physeter Macrocephalus*) Berbasis Traditional Ecological Knowledge (Tek) Di Lamalera, Nusa Tenggara Timur, *Skripsi*, Institut Pertanian Bogor.

Reeves, R. R. (2002). The origins and character of ‘aboriginal subsistence’ whaling: a global review. *Mammal Review*, 32(2), 71-106.

Robot, M., L., & Keon, Y. F. (2021). Literasi Wisata Lamalera dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Lembata, Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Penelitian Kesejahteraan Sosial*, 20(1), 51-62.

Ris, M. (1993). Conflicting Cultural Values: Whale Tourism in Northern Norway. *Arctic Institute of North America*, 46(2), 156-163.

Riyadi, S. S. (2022). Urgensi Negara Indonesia Meratifikasi ICRW (The International Convention For The Regulation of Whaling) Untuk Melegalkan Perburuan Paus Secara Adat (Aboriginal Subsistence Hunting) di Indonesia (Studi Tentang Perburuan Paus Yang Dilindungi di Desa Lamalera). *JOM Fakultas Hukum Universitas Riau*, 10(2), 1-15.

Sarwono, S. W. (2014). *Teori-teori psikologi sosial*, Jakarta: Rajawali Pers.

Setiawati, R., & Kuswarno, E. (2016). Meaning construction of ‘ngalap berkah’ ritual in mountain Kemukus of Central Java in Indonesia: An interpetation from a communication perspective. *Man in India*, 96(11), 4749-4764.

Sevim, N., & Hall, E. E., (2016). Consumer Acculturation: Perspective of Immigrant Tourists. *International Journal of Academic Research in Economic and Management Sciences*, 5(4).

Sobur, A. (2003). *Psikologi Umum*, Bandung: Pustaka Setia.

Sorensen, F., & Grindsted, T. S. (2021). Sustainability approaches and nature tourism development. *Annals of Tourism Research*, 91, 1-14.
<https://doi.org/10.1016/j.annals.2021.103307>

Stoker, S.W. & Krupnik (1993). Subsistence whaling. In: *The Bowhead Whale* (Ed. by J. J. Burns, J. J. Montague & C. J. Cowles), pp. 579–629. Special Publication No. 2, Society for Marine Mammalogy. Allen Press, Lawrence, KS.

Suansri, P. (2003). *Community Based Tourism Handbook*, Thailand: REST Project.

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Alfabeta.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Alfabeta.

Sukandarumidi. (2002). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Susanto, A. S. (1988). *Komunikasi dalam teori dan praktek*, Jakarta: Binacipta.

- Tandilino, S. B., & Meko, P. M. (2020). Penerapan Community Based Tourism di Desa Wisata Lamalera B dalam Mendukung Pariwisata Estate di Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Travel, Hospitality, Culture, Destination, and Mice*. Vol. 3 No. 1.
- Teguh, F. (2015). *Tata Kelola Destinasi Membangun Ekosistem Pariwisata*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009.
- Vionita, J. W. (2020). Menyelesaikan Kasus Penangkapan Ikan Paus di Antartika oleh Jepang melalui keputusan International Court of Justice (ICJ) 2014-2019, *Skripsi*, Universitas Komputer Indonesia, Bandung.
- Wahab, S. (1988). *Pemasaran Pariwisata*. Jakarta: Pradnya Paramitha.
- Wawo, R. (2023). Kunjungan Wisatawan Ke Tempat Wisata di Lembata Meningkat. Diakses 27 Februari 2024, dari [tribunflores.com: https://flores.tribunnews.com/2023/06/27/kunjungan-wisatawan-ke-tempat-wisata-di-lembata-meningkat](https://flores.tribunnews.com/2023/06/27/kunjungan-wisatawan-ke-tempat-wisata-di-lembata-meningkat)
- Wilopo, & Hakim. (2017). Strategi pengembangan destinasi pariwisata budaya: Studi Kasus Kawasan Situs Trowulan sebagai Pariwisata Budaya Unggulan di Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 4 (1), 56-65.
- WTO and UNEP. (2005). *Making tourism More Sustainable: A Guide For Policy Makers*
- Yoeti, O. A. (1997). *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta: Pradnya Paramitha.
- Yoeti, O. A. (2008). *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta: Pradnya Paramitha.
- Yuedi, H., Sanagustin-Fons, V., Coronil, A. G., & Mosene-Fierro, J. (2023). Analysis of tourism sustainability synthetic indicators. A case study of Aragon. *Heliyon*, 9, 1-26. Retrieved September 18, 2023.